



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Juni 2021

Halaman: 1

Kegiatan Sosial Akan Diperketat

GUBERNUR DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, berencana untuk memperketat pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro guna meredam laju penularan Covid-19 di DIY.

"Harapan kita ini agar bisa cepat kita tangani sehingga penularannya tidak akan meluas. Tapi kami juga berharap pengawasan di kabupaten kota dimungkinkan agar Covid ini dapat cepat selesai," jelas Sul-

tan, se usai menggelar rapat dengan Forkopimda terkait penanganan Covid-19, Jumat (11/6).

Rencananya, pengetatan bakal dilakukan setelah pemberlakuan PPKM mikro jilid 9 berakhir pada 14 Juni mendatang. Sultan melanjutkan, Pemda DIY dalam waktu dekat akan segera mengeluarkan aturan terkait pengetatan PPKM mikro. Ber-laku saat masa perpanjangan PPKM

● ke halaman 11

Kegiatan Sosial

● Sambungan Hal 1

yakni pada 15 Juni 2021.

Di dalamnya bakal menga-tur tentang batasan peserta yang dapat mengikuti kegiatan masyarakat serta izin penyelenggaraan acara. "Prinsip tetap akan menggunakan PPKM yang ada tapi mungkin ada tambahan (aturan) secara teknis. Pada aspek penga-wasan, aspek kalau ada pertemuan hajatan, dan se-bagainya," jelas Raja Kera-ton Yogyakarta ini.

Salah satu hal yang dise-pakati adalah untuk mem-perketat pelaksanaan kegi-atan sosial dan masyarakat seperti hajatan, pengajian, hingga takziah. "Kita atur yang lebih mikro, dengan ha-rapan tidak ada penafsiran yang berbeda lagi. Kita tadi sudah sepakat untuk pertemu-an seperti hajatan-hajatan dan sebagainya bisa le-bih diatur secara jelas," ucap Sultan.

Penyelenggaraan kegiat-an masyarakat mendapat so-rotan lantaran klaster-klaster baru yang muncul di DIY di-

sebabkan dari terselenggara-nya berbagai kegiatan yang mengabaikan protokol kese-hatan.

Bahkan saat ini penularan yang disebabkan oleh pelaku perjalanan asal luar daerah tergolong minim. Tren penula-ran lebih didominasi pada lingkup keluarga dan tetang-ga di satu kampung. "Tempat-tempat yang bisa menda-tangkan kerumunan itu jadi suatu sangat penting. Klaster yang terjadi di level desa terja-di karena kerumunan yang tak terkontrol," tandas Sultan.

Ditemui di tempat yang sama, Koordinator Gugus Tugas DIY Bidang Keamanan dan Penegakan Hukum, Noviar Rahmad mengung-kapkan, aturan pengetatan bakal dicantumkan dalam In-struksi Gubernur DIY terka-it perpanjangan PPKM mikro tanggal 15 Juni mendatang.

Contoh pengetatan mi-salnya aturan terkait jumlah orang yang dapat menghadiri sebuah kegiatan sosial atau masyarakat. "Kapasitas acara kan 50 persen dari kapasi-tas maksimal ruangan. Nanti diperkecil 20-25 persen orang dari kapasitas," jelasnya.

Terkait perizinan penye-lenggaraan kegiatan yang bersifat mengumpulkan ke-rumunan juga bakal diatur le-bih rinci. Sebuah kegiatan bisa terselenggara jika telah mendapat surat izin dan re-komendasi dari gugus tugas di tingkat yang lebih tinggi.

"Selama ini kan dari kelu-rah dan kapanewon biasa-nya mengeluarkan (izin) sen-diri. Nah, nanti harus ada rekomendasi dari tingkat yang lebih tinggi misalnya dari ka-panewon dan kabupaten se-hingga nanti bisa mengawasi apakah sudah benar sesuai aturan," jelasnya.

Selain itu, jika kegiatan te-lah terselenggara, nantinya harus ada pihak yang ditun-juk untuk melakukan penga-wasan. Sehingga dapat di-pastikan bahwa penyeleng-garaan acara telah mene-rapkan protokol kesehatan. "Yang tanggung jawab sat-gas di masing-masing dae-rah," bebernya.

Menurut Noviar, penye-lenggaraan kegiatan masya-rakat yang bersifat menim-bulkan kerumunan seperti takziah, arisan, dan hajatan sebagian besar dilaku-

kan tanpa izin. Hal ini dapat memperparah laju penularan Covid-19. "Ini harusnya ada yang negur yakni masing-masing satgas," jelasnya.

Update kasus

Jumat (11/6), terdapat 417 orang terkonfirmasi po-sitif Covid-19. Dengan be-gitu, total akumulasi kasus terkonfirmasi hingga kemari-n menjadi 47.849 orang. Sementara, penambahan pa-sien sembuh sebanyak 217 orang, sehingga total sem-buh menjadi 43.441 Kasus.

"Hari ini (kemarin), penam-bahan pasien karena Co-vid-19 meninggal sebanyak 9 orang. Sehingga, total kasus meninggal menjadi 1.257 kasus," ungkap Juru Bica-ra Pemda DIY untuk Pena-nganan Covid-19 di DIY, Ber-ty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfir-masi Covid-19 pada Jumat (11/6) menurut wilayah terba-nyak berasal dari Kabupaten Sleman dengan 175 kasus. Kemudian, Kabupaten Bantul sebanyak 118 orang, Kabu-paten Kulon Progo 48 kasus, Kota Yogyakarta 42 kasus, dan Kabupaten Gunungkidul 34 kasus. (tro/ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005